

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU PPPK DI SD NEGERI SE KECAMATAN SAKO PALEMBANG

Dwi Prabuyanti, Syarwani Ahmadi, Nila Kesumawati

^{1,2}Pascasarjana PGRI Palembang

¹myazidridho20@gmail.com, ²0609.dwiyuno@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work motivation and teacher work motivation on improving PPPK teacher performance in State Elementary Schools in Sako District, Palembang. This type of research is quantitative research using an ex post facto research design. The sample in this study was 157 State Elementary School teachers in Sako District, Palembang. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis techniques and multiple regression. The results of this study state that: There is a significant influence of principal leadership on PPPK teacher performance in State Elementary Schools in Sako District, Palembang and There is a significant influence of work motivation on the performance of PPPK teachers in Public Elementary Schools throughout Sako District, Palembang and There is a significant influence of principal leadership and work motivation together on the performance of PPPK teachers in Public Elementary Schools throughout Sako District, Palembang.

Keywords: *leadership, performance, work motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan motivasi kerja guru terhadap peningkatan kinerja guru PPPK di SD Negeri se Kecamatan Sako Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ex post facto. Sampel dalam penelitian ini adalah 157 orang guru SD Negeri se Kecamatan Sako Palembang, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PPPK di SD Negeri se Kecamatan Sako Palembang, Terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru PPPK di SD Negeri se Kecamatan Sako Palembang. Dan Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru PPPK di SD Negeri se Kecamatan Sako Palembang.

Kata Kunci: kepemimpinan, kinerja, motivasi kerja

A. Pendahuluan

Dalam pelaksanaan pendidikan guru merupakan pemegang kunci pengembangan suatu bangsa. Guru merupakan penentu keberhasilan atau kegagalan suatu bangsa dan dianggap sebagai agen yang paling kuat dari perubahan sosial (Thakor et al, 2014:867). Salah satu status guru dalam kepegawaian saat ini adalah guru PPPK yaitu guru honorer yang telah lama mengabdikan di Pemerintah Daerah, kemudian mengikuti Seleksi Pengadaan ASN. Guru PPPK dan Guru PNS adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2014.

Salah satu aspek yang menarik untuk dikaji dari sosok seorang guru PPPK adalah aspek kinerja, karena kinerja guru menurut merupakan input penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Prawirosentono (dalam Sutrisno, 2011:170) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau dari kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Menurut Umstot (2014: 9), untuk dapat berkinerja dengan baik, guru harus memiliki kemampuan untuk

bekerja. Ia harus memiliki motivasi, kapasitas atau kecakapan bekerja (kepribadian, kemampuan, dan keterampilan) sesuai karakteristik pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Fakta menunjukkan kinerja guru masih belum optimal.

Ditemukan guru yang tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengabaikan kelengkapan administrasi guru, memberikan tugas tanpa adanya proses tatap muka, penggunaan model dan metode yang monoton, dan evaluasi pembelajaran yang belum optimal. Mengingat pentingnya kinerja guru dalam pendidikan, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Upaya untuk meningkatkan kinerja guru didukung oleh peningkatan kompetensi.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Janawi, 2013: 38). Kompetensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru karena apabila pekerjaan yang dibebankan kepada seorang guru sesuai dengan kemampuan, maka dia akan bekerja sungguh-sungguh dan berdisiplin baik

untuk mengerjakannya. Tetapi bila pekerjaan itu di luar kemampuannya, maka kesungguhan dan kedisiplinan rendah (Hasibuan, 2011: 128).

Menurut Usman (2015:464), ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru antara lain adalah kepemimpinan kepala sekolah. Peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik menjadi salah satu upaya dalam melakukan pengawasan dan pembinaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan. Mulyasa (2013: 98-120) menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pengetahuan, motivasi serta peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Sesuai dengan fungsi kepala sekolah di samping sebagai seorang pemimpinnya juga sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator.

Sebagaimana Morgan (dalam Dimiyati, 2014: 14) bahwa ciri-ciri pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mengenali dan menyediakan besaran pembinaan yang tepat bagi bawahan. Melalui kepemimpinannya,

kepala sekolah dapat menjalankan beberapa fungsinya untuk mendorong agar guru dapat memiliki kedisiplinan yang tinggi. Salah satu fungsi yang dapat digunakan yaitu fungsi pengawasan dan fungsi supervisi. Oleh karena itu, agar fungsi kepemimpinannya dapat berjalan dengan baik, maka kepala sekolah harus memiliki kepercayaan diri serta kemampuannya untuk memimpin dan juga kemampuan untuk mendengarkan masukan dari bawahannya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah melalui sistem pemantauan dan pembinaan yang dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan dapat mendorong guru agar dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan kedisiplinan yang tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Samsuadi (2015) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin guru.

Sebagaimana hasil penelitian dari Susanti et al (2023) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, seorang pemimpin harus menerapkan

kepemimpinan yang dapat menjunjung tinggi disiplin kerja; selain itu motivasi kerja guru juga harus dikembangkan dengan baik karena motivasi kerja yang baik dapat meningkatkan disiplin kerja yang akan meningkatkan hasil kerja dan tercapainya tujuan organisasi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti mengungkapkan beberapa indikator yang menunjukkan masih terdapat guru PPPK yang memiliki motivasi yang rendah khususnya dalam meningkatkan kompetensinya. Indikator yang ditemukan oleh peneliti antaralain adalah beberapa guru PPPK belum termotivasi untuk meningkatkan kompetensi baik melalui peningkatan kualifikasi akademik maupun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan kegiatan-kegiatan di dalam kelompok kerja guru. Hal ini tentu berpengaruh terhadap kinerja guru PPPK dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu, pengamatan awal menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Sako Palembang masih belum optimal menjalankan fungsi kepemimpinan, khususnya dalam melaksanakan fungsi supervisi untuk melakukan penilaian dalam rangka

meningkatkan kinerja guru PPPK. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, beberapa kepala sekolah belum memiliki instrument penilaian yang efektif terhadap upaya peningkatan kinerja guru PPPK yang mana penilaian kinerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) didelegasikan secara berjenjang kepada atasan langsung dari pegawai yang bersangkutan yaitu kepala sekolah. Kurang optimalnya peran kepemimpinan kepala sekolah khususnya dalam melaksanakan penilaian terhadap kinerja guru PPPK tentu berpengaruh terhadap kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, peneliti harus mengkaji secara kuantitatif hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Berdasarkan apa yang dikemukakan, peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi kerja guru Terhadap Peningkatan Kinerja Guru PPPK SD N se-Kecamatan Sako Palembang.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif dilakukan

untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu variabel X_1 , X_2 dan Y serta kemudian dicari hubungan antara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2020).

Populasi Seluruh guru PPPK di SD Negeri se-Kecamatan Sako Palembang. Sampel: 157 guru SD Negeri se-Kecamatan Sako Palembang, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (teknik *sampling jenuh*). Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dan ganda. Sebelum analisis utama, dilakukan uji prasyarat data seperti normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan autokorelasi untuk memastikan data memenuhi syarat statistik parametrik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah:

Hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berada dalam kategori baik. Distribusi kategori adalah sebagai berikut: sangat baik (5,73%), baik (29,93%), cukup baik (22,93%), kurang (38,22%), dan sangat kurang (3,19%).

2. Motivasi Kerja Guru:

Motivasi kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Sako Kota Palembang

juga berada dalam kategori baik. Distribusi kategori: sangat baik (5,10%), baik (33,12%), cukup baik (27,38%), kurang (17,20%), dan sangat kurang (17,20%).

3. Kinerja Guru PPPK:

Kinerja guru PPPK SD Negeri se-Kecamatan Sako Kota Palembang berada dalam kategori cukup baik. Distribusi kategori: sangat baik (7%), baik (28,67%), cukup baik (35,67%), kurang (26,11%), dan sangat kurang (2,54%).

Uji Persyaratan Data

- 1. Uji Normalitas:** Diperoleh nilai sig (2-tailed) seluruh variabel lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
- 2. Uji Linieritas:** Diperoleh nilai Deviation from Linearity sebesar $0,551 > 0,05$, yang berarti garis regresi dalam penelitian ini linier.
- 3. Uji Multikolinieritas:** Nilai *tolerance* dan VIF tidak disebutkan secara eksplisit dalam hasil ini, namun diasumsikan telah memenuhi syarat tidak terjadinya multikolinieritas berdasarkan hasil uji yang dilakukan.
- 4. Uji Autokorelasi:** Tidak terjadi autokorelasi karena hasil uji Durbin-Watson berkisar antara -2 sampai +2.

5. **Uji Heteroskedastisitas:** Tidak terjadi heteroskedastisitas karena hasil uji di atas level signifikansi ($r > 0,05$).

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PPPK SD Negeri se-Kecamatan Sako Kota Palembang

Berdasarkan uji regresi sederhana, nilai t hitung sebesar 3,024 lebih besar dari t tabel (1,975), sehingga H_0 1 ditolak. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PPPK. Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,492, mengindikasikan hubungan yang kuat. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,242 (24,2%) berarti kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 24,2% terhadap kinerja guru PPPK.

Hasil ini didukung oleh penelitian Aziz dan Suwatno (2019) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru, serta penelitian Sufami (2019) yang menunjukkan pengaruh positif dengan koefisien korelasi 0,62 dan determinasi 37,0%. Sulaiman dan Ruliaty (2016) juga menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan

terhadap kinerja guru. Mulyasa (2015) juga menyatakan bahwa manajemen, termasuk kepemimpinan kepala sekolah, adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru PPPK SD Negeri se-Kecamatan Sako Kota Palembang

Berdasarkan uji regresi sederhana, nilai t hitung sebesar 3,278 lebih besar dari t tabel (1,975), sehingga H_0 2 ditolak. Ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PPPK. Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,371, yang diinterpretasikan sebagai hubungan yang kuat. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,043 (4,3%) menunjukkan bahwa motivasi kerja guru memiliki pengaruh sebesar 4,3% terhadap kinerja guru PPPK.

Analisis ini sejalan dengan pendapat Hasibuan & Moedjiono (2011) yang menyatakan bahwa motivasi kerja adalah salah satu faktor perilaku yang mempengaruhi kinerja guru. Penelitian Alhusaini et al (2020) dan Nainggolan, Siahaan & Nainggolan (2020) juga mendukung temuan ini, menunjukkan pengaruh

positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Pengaruh Secara Bersama-Sama Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru PPPK SD Negeri se-Kecamatan Sako Kota Palembang

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 62.052, nilai koefisien variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah (b1) sebesar 0.467, dan nilai koefisien variabel bebas motivasi kerja guru (b2) sebesar 0,825. Dari uji ANOVA, diperoleh F hitung sebesar 31,666 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari nilai probabilitas α 0,05. Nilai R Square sebesar 0,291 (29,1%) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru PPPK SD Negeri se-Kecamatan Sako Kota Palembang sebesar 29,1%, sedangkan sisanya 70,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja guru PPPK SD Negeri di Kecamatan Sako Kota Palembang sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah.
2. Kinerja guru PPPK SD Negeri di Kecamatan Sako Kota Palembang dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi kerja guru.
3. Kinerja guru PPPK SD Negeri di Kecamatan Sako Kota Palembang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, M., Yunus, M., & Musnadi, S. (2014). Pengaruh Penempatan, Kompensasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi kerja guru Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Ibu Dan Anak Pemerintah Aceh. *Jurnal Manajemen Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4, 189-198.
- Alhusaini, A., Kristiawan, M., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Motivasi kerja guru dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2166-2172.
- Alma, B. (2015). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Apriyanti, A., Sembiring, M. G., & Ulpah, M. (2024). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Guru PPPK Bersertifikat Pendidik

- Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Korwil Nusawungu. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 580-594.
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 157-164.
- Arifai, A. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Arwana Mas Palembang. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 23-34.
- Arni, M. (2016). *Komunikasi Organisasi*. Edisi Kedua. Jakarta; Bumi Aksara.
- Ardana, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Denpasar: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, S. (2015). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto, H.M (2016). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, H. (2014). *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Effendi, U. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Fadillah, B., Widodo, H. D., & Budiarmo, A. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT. Njonja Meneer Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Fadillah, B., Widodo, H. D., & Budiarmo, A. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT. Njonja Meneer Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Fitria, H., & Eddy, S. (2021). The Greatly Affect of Leadership, Encouragement and Discipline in Teacher Success. *Proceeding In International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*.15-20.
- Firmawati, Y., & Usman, N. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi kerja guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3).
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 264-277.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heresy, P and Blanchard, K. (2010).

Management of Organization Behavior, 4.Ed St. Paul: West Publishing Company.

Kasiram, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: UIN-Malang Pers.

Kesumawati, N dan Aridanu, I. (2021). *Statistik Parametrik. Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.

Kesumawati, N, Retta, A.M, Sari, N. (2021). *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Malik, A., & Sriwidodo, U. (2013). Pengaruh Motivasi kerja guru dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru SMA Assalaam Surakarta dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia*, 7(1), 53-66.